

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta adalah kota budaya yang di kenal akan berbagai ciri khas yang di milikinya, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung dan menikmati segala keindahan alam di sekitarnya. Selain itu kota yogyakarta juga di kenal sebagai kota pelajar, Sehingga banyak orang yang merantau dikota ini. Setiap tahunnya pertumbuhan penduduk di kota Yogyakarta semakin bertambah dan padat.

Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat Kota Yogyakarta sangat memerlukan sarana transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah parkir.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Lahan parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Kebutuhan ruang parkir merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pusat kegiatan atau tempat-tempat umum, apabila tidak direncanakan dengan baik akan menimbulkan masalah seperti antrian, tundaan dan atau kemacetan terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Penyediaan fasilitas parkir juga dapat berfungsi sebagai salah satu alat pengendali lalu lintas. Penyediaan fasilitas parkir ini dapat pula merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisah dari kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan, perkantoran, rumah sakit umum ataupun gedung perkuliahan.

Setiap pusat kegiatan yang berbeda akan menimbulkan aktivitas yang berbeda pula. Aktivitas suatu pusat kegiatan seperti rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Akan menimbulkan bangkitan parkir kendaraan. Kebutuhan akan

tempat kesehatan sangat dibutuhkan oleh seluruh warga di sekitar tempat tersebut dan dari daerah luar kota Yogyakarta.

Setiap Permasalahan sepeda motor telah menjadi permasalahan besar di kota-kota besar dunia termasuk di Indonesia. Permasalahan yang timbul terutama karena kebutuhannya meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan penggunaan sepeda motor di Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan. Rumah sakit Panti Rapih Kota Yogyakarta salah satu daerah bangkitan parkir yang apa bila tidak di kelola dengan baik akan menimbulkan masalah sebagai berikut:

1. Bangkitan tidak dapat tertampung oleh fasilitas parkir diluar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap kebadan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran lalulintas.
2. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir.
3. Oleh karena itu perlunya pengukuran kinerja areal parkir kendaraan bermotor dan mobil di Rumah Sakit Panti Rapih tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa karakteristik parkir yang tersedia yang meliputi :

1. Akumulasi Parkir.
2. Konfigurasi parkir.
3. Kapasitas Ruang Parkir.
4. Volume Parkir.
5. *Turnover*.
6. Indeks parkir.
7. Kebutuhan ruang parkir.
8. *Headway*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadi bahan masukan bagi rumah sakit panti rapih agar pelayanan ruang parkir dapat ditingkatkan.
2. Menjadi referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin menganalisis tentang penelitian yang sejenis.

E. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan yang keluar atau masuk di areal rumah sakit panti rapih. Apabila ada kendaraan yang parkir di luar rumah sakit tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian, namun dapat menjadi bahan tambahan untuk pemberian saran.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kinerja rumah sakit panti rapih berhubungan dengan waktu *headway*, jumlah kendaraan, durasi parkir, luas ruang parkir kendaraan dan fasilitas-fasilitas di rumah sakit panti rapih.
3. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir.
4. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu.
5. Tidak meninjau durasi parkir.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang dilakukan adalah “evaluasi fasilitas parkir sepeda motor di bioskop cinema XXI Yogyakarta” oleh Juan Muliando Siregar. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian Juan Muliando Siregar di bioskop cinema XXI yang dilaksanakan pada tahun 2010 sebagai tempat hiburan, sedangkan penelitian ini berada pada rumah sakit panti rapih yang di gunakan sebagai tempat merawat bagi orang-orang yang sakit. Harapan penulis, peneliti ini dapat dijadikan acuan untuk evaluasi fasilitas parkir di tahun mendatang.